



WSA F.Y.I

World Subud Association

Maret 2021

PESAN DARI TIM WSA

Pembaca yang budiman,

FYI Newsletter edisi Maret 2021 menyajikan berita-berita dari Selandia Baru, Australia, dan Indonesia. Laporan singkat tentang pertemuan berkala Dewan Subud Dunia pada Februari 2021 juga ditampilkan. Subud Publications International mengirimkan artikel tentang sejarahnya, dan Asosiasi Pendidikan Subud meminta anggota untuk membantu dalam media dan komunikasi, penggalangan dana, dan konsultasi.

Pada kesempatan ini, Tim WSA mengucapkan selamat Paskah kepada Anda dan keluarga. Semoga hari raya istimewa ini memberi Anda berkah cinta dan harapan.

Karena kita juga akan memasuki bulan Ramadan pada pertengahan April, semoga bulan suci membawa berkah dan kedamaian bagi Anda dan keluarga.

Nahum, Rosario, Suyono, Hannah, Pudji & Elwyn
25 Maret 2021

DALAM EDISI INI:

Pesan Dari Tim WSA

Pertemuan Berkala WSC 2

Zona 1 & 2

Subud Australia 8

Subud Indonesia 6

Subud New Zealand 7

Lain-lain

Subud Publication

International 9

Asosiasi Pendidikan Subud

9

PERTEMUAN BERKALA WSC – 27 FEBRUARI 2021

Pada bulan Januari, Sekretariat Eksekutif Asosiasi Subud Dunia (WSA) mengusulkan jadwal untuk untuk pertemuan berkala Dewan Subud Dunia (WSC) dan pertemuan bulanan dewan direksi WSA tahun 2021.

Pertemuan Berkala WSC pertama untuk tahun 2021 diadakan pada hari Sabtu, 27 Februari pukul 17.00 Waktu Timur (EST). Pertemuan tersebut diadakan melalui Zoom, dan disiarkan langsung di YouTube (https://youtu.be/rv_dBHtpybo) untuk bisa disaksikan oleh anggota. Agenda rapat tersebut terdiri dari: a. Laporan (jika ada) dari anggota Dewan; dan b. Hubungan antara Afiliasi WSA (SDIA dan SICA) dan WSA.

Pertemuan tersebut dihadiri oleh anggota dewan (Pembantu Pelatih Internasional, Perwakilan Zona, Ketua Afiliasi, Ketua MSF, Ketua WSA, dan Ketua Eksekutif WSA), lembaga-lembaga dan sub-komite, dan anggota pengurus WSA. Total ada 47 peserta, termasuk dua penerjemah bahasa Spanyol dan Portugis. Ketua WSA memimpin pertemuan tersebut. Kami mencatat 40 pengamat yang menyaksikan jalannya rapat melalui YouTube. Sampai tanggal ini, kami mencatat 153 pemirsa YouTube yang telah menonton sesi tersebut.

Agenda pertama, yang menyita sebagian besar waktu rapat, adalah laporan dari semua anggota dewan. Yang perlu diperhatikan dari laporan para Pembantu Pelatih Internasional adalah meningkatnya penyelenggaraan sarasehan melalui Zoom di tingkat daerah, negara, dan regional. Para Perwakilan Zona juga melaporkan hal yang sama, kecuali Zona 5 dan Zona 6, di mana komunikasi internet sangat sulit, karena infrastruktur di benua Afrika.

MSF melaporkan laporan keuangan yang baik untuk tahun 2020 dan hibah yang berhasil bagi para penerima hibah di Rungan Sari dan Bandung, kepada Amani Center di DC dan grup Amanecer. MSF akan meluncurkan proses hibahnya pada April 2021. Dana abadi WSA yang ditandatangani pada November 2020 siap menerima benih pertamanya.

Kedua afiliasi, SDIA dan SICA telah bertemu beberapa kali untuk melakukan sejumlah kegiatan.

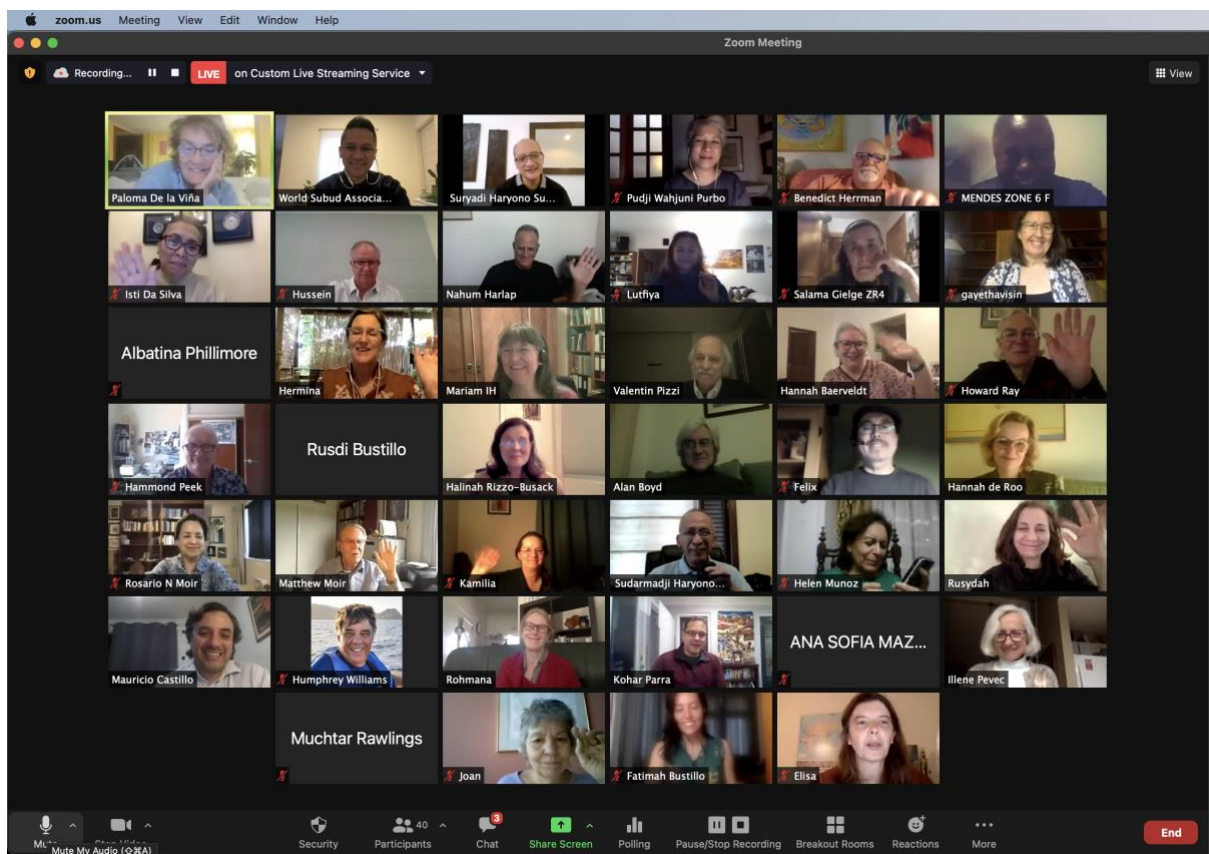
Sekretariat Eksekutif WSA melaporkan bagaimana mereka memulai kerja tahun 2021 dengan sesi Kejiwaan pada Januari 2021, dan penyusunan program kerja untuk 2021. Semakin banyak aktivitas telah dilakukan secara daring oleh afiliasi-afiliasi dan lembaga-lembaga dalam 12 bulan terakhir, karena perjalanan dan rapat/sarasehan secara tatap muka tidak memungkinkan.

Sub-sub komite dan layanan-layanan WSA mempresentasikan pembaruan atas pekerjaan mereka dalam 12 bulan terakhir. SESI meluncurkan situs web yang diperbarui, dan bekerja bersama negara-negara anggota di Amerika Selatan yang dipimpin oleh Perwakilan Zona 8 untuk membantu anggota-anggota di tahap awal enterprise mereka. SIHA melakukan Latihan bulanan dan berkumpul setelah Latihan, serta merencanakan rapat umum tahunan pada bulan Juli 2021. Tim Teknologi Komunikasi dan Informasi WSA telah bekerja untuk memperbarui situs web WSA, dengan desain yang didukung oleh sebuah enterprise Subud Indonesia. WSA Translations mengadakan lokakarya bulanan dengan Tim Jakarta, SPI, dan

para penerjemah untuk koordinasi yang lebih baik. Arsip WSA melaporkan proyek-proyek besar untuk Arsip Subud (di Canberra) mulai dari digitalisasi, hingga fasilitas permanen untuk arsip. Tim Buku Putih terus bekerja dan bertemu dengan anggota setiap bulan. Kegiatan persiapan Kongres Dunia akan terus berlanjut, setelah melambat pada pertengahan 2020.

Agenda kedua, tentang hubungan antara afiliasi (SDIA dan SICA) dan WSA. Kedua organisasi tersebut memulai langkah pertama dalam mengidentifikasi poin-poin dalam setiap anggaran dasar dan anggaran rumah tangga mereka yang mungkin perlu ditulis ulang. Sebuah tim yang terdiri dari anggota-anggota dari ketiga organisasi akan segera dibentuk untuk mengerjakan teknis dan langkah-langkah pengajuan proposal.

Rapat tersebut berlangsung produktif dan optimis menuju kolaborasi yang lebih komprehensif. Setelah tiga jam tiga puluh menit, pertemuan itu reses.



ZONA 1 & 2

SUBUD AUSTRALIA

Subud Australia mengadakan Kongres virtual pertamanya

Kongres Nasional tahunan Subud Australia sedianya akan diadakan di Sunshine Coast dari tanggal 2 hingga 9 Januari 2021. Namun, dikarenakan pandemi COVID-19, menjadi jelas pada Agustus 2020 bahwa mengadakan acara nasional dengan tatap muka secara fisik tidak memungkinkan. Hal ini menimbulkan pertanyaan “Apa yang harus kita lakukan?”. Ada tiga opsi untuk kami pertimbangkan:

1. Membatalkan Kongres dan tidak lakukan apa pun untuk menggantikannya (yaitu opsi “Terlalu sulit”).
2. Mengadakan Rapat Umum Tahunan dan rapat Dewan Nasional yang diwajibkan melalui konferensi Zoom tetapi tidak melakukan apa-apa lagi (yaitu opsi “lakukan saja yang penting”).
3. Lakukan sebanyak yang kami bisa untuk membuat acara yang akan memberi anggota kesempatan untuk terhubung dengan “rasa Kongres”, meskipun kita tidak bisa semua bersama-sama secara fisik (yaitu opsi “hadapi tantangan”).

Dengan masukan dan kontribusi dari semua aspek Subud Australia (yaitu Komite Nasional, Pembantu Pelatih Nasional, Ketua-ketua Grup, Lembaga-lembaga dan anggota-anggota yang berminat), kami memutuskan untuk menghadapi tantangan dan mengadakan Kongres “virtual” pertama Subud Australia.

Deskripsi Kongres “virtual” tidak sepenuhnya akurat karena Kongres tidak 100% daring. Sejak awal perencanaan, kami merasa penting untuk memasukkan tatap muka Kejiwaan lokal secara fisik dan kegiatan-kegiatan sosial sebagai bagian dari Kongres, sejauh itu diperbolehkan oleh hukum dan aman untuk melakukannya.

Mengenai komponen daring dari Kongres tersebut, karena tantangan-tantangan yang timbul dari fakta bahwa Australia merupakan sebuah benua dan memiliki zona waktu yang berbeda, kami merasa adalah penting untuk tidak hanya mengadakan pertemuan dan acara secara langsung tetapi juga untuk membuat beberapa konten pra-rekaman yang dapat ditonton anggota kapan saja, tetapi untuk melakukan ini kami perlu memiliki platform daring.

Dewan Nasional telah memutuskan sebelum COVID untuk meningkatkan situs web Subud Australia dan memasukkan area khusus anggota, tetapi belum ada tanggal pasti yang ditetapkan untuk melakukan pekerjaan ini. Perlunya kami memiliki platform untuk Kongres virtual kami membuat kami memprioritaskan peningkatan situs web kami, dan dengan bantuan ahli dari Jonathan Evans (anggota Grup Sunshine Coast yang memiliki keahlian TI), situs web kami ditingkatkan, dan platform untuk Kongres virtual kami 2021 telah dibuat.

Catatan lengkap kesaksian atas Kongres virtual Subud Australia disajikan dalam *Subud Voice* edisi Februari 2021 <https://www.subudvoice.net/>



The Adelaide Group



The Perth Group



The Sunshine Coast Group

SUBUD INDONESIA

Ibu Rahayu – Ceramah pertama via Zoom dalam rangka HUT ke-74 Subud Indonesia



Pada hari Sabtu tanggal 1 Februari 1947, Bapak Muhammad Subuh Sumohadiwidjojo secara resmi mengumumkan berdirinya perkumpulan persaudaraan kejiwaan Susila Budhi Dharma (Subud) di Yogyakarta, ibu kota Indonesia saat itu.

Mempertimbangkan situasi pandemi COVID-19, tahun ini Subud Indonesia menggelar peringatan hari jadinya yang ke-74 secara daring melalui Zoom. Semua anggota Subud di seluruh dunia diundang. Ketua Nasional Subud Indonesia, M. Ridwan, membuka acara dan menyapa para peserta. Kami sangat terkejut saat mengetahui bahwa Ibu Siti Rahayu dapat bergabung dan memutar videonya pada saat itu. Kami sangat senang melihat Ibu Siti Rahayu yang kami cintai dalam keadaan segar bugar, sehat dan tampak menikmati antarmuka oleh Zoom.

Sesi berikutnya adalah pemutaran film berdurasi 25 menit tentang perjalanan Subud Indonesia. Film ini dimulai dengan ulang tahun Bapak Subuh di Kedungjati, dilanjutkan secara kronologis dengan penerimaan Bapak di Semarang, resmi berdirinya organisasi di Yogyakarta, dan perjalanan Bapak yang pertama ke Inggris untuk perkembangan Subud di dunia. Video diakhiri dengan Kongres Nasional Subud Indonesia 2019 yang diadakan di Bandung, kongres besar terakhir sebelum pandemi.

Sesi terakhir diisi dengan berbagi cerita di antara para mantan ketua umum nasional, Pembantu Pelatih Nasional, juga para sesepuh dan keluarga Bapak Subuh; Ibu Hardijati, Ibu Ismana, Bapak Kuswanda, Suyono Sumohadiwidjojo (Ketua Eksekutif WSA). Mereka bercerita tentang pengalaman mereka di organisasi Subud. Di sela-sela sesi ini, kami mendapat informasi bahwa Ibu Siti Rahayu ingin menyampaikan salamnya kepada seluruh peserta di penghujung acara ini.

Akhirnya, kami bisa melihat Ibu Siti Rahayu secara langsung di Zoom. Awalnya, Ibu Siti Rahayu mengaku tidak tahu harus berkata apa, namun ucapan tersebut kemudian berubah menjadi ceramah yang dalam. Benar-benar di luar ekspektasi, sebuah hadiah yang sangat berharga untuk perayaan ulang tahun ini dan bagi lebih dari 300 anggota yang mengikuti acara ini.

Ceramah itu berlangsung sekitar 90 menit dan sangat dalam. Ibu Siti Rahayu bercerita tentang pengalaman spiritual beliau sejak kecil hingga perjalanan spiritual beliau bertemu dengan

Bapak Subuh bersama para Nabi. Ibu Siti Rahayu juga menyebutkan bahwa beliau ingin menulis buku.

Hampir lima jam kami menyaksikan perayaan daring bersama saudara-saudari di seluruh dunia dan mendengarkan langsung ceramah dari Ibu Siti Rahayu, layaknya kongres dunia mini. Sungguh suatu berkah!

Pada kesempatan ini, Subud Indonesia ingin meminta maaf kepada WSA, para Pembantu Pelatih Internasional dan semua anggota Subud di seluruh dunia jika ceramah Ibu Siti Rahayu yang tidak terencana dan mendadak pada peringatan ulang tahun Subud Indonesia mungkin terlewatkan oleh mereka. Ceramah tersebut tidak direncanakan dan acara tidak dipersiapkan dengan baik. Namun, itu menunjukkan kepada kita era baru teknologi dan Subud.

Indonesia akan siap menghadapi masa depan. Sampai jumpa di acara selanjutnya!

Pengurus Nasional Subud Indonesia
1 Februari 2021

SUBUD SELANDIA BARU

Rapat Umum Tahunan, Hall Subud Christchurch

Sabtu, 20 dan Minggu, 21 Februari 2021

Rapat Umum Tahunan dihadiri oleh 25 anggota Subud secara langsung, dari berbagai penjuru Selandia Baru dan tiga anggota dihadiri melalui Zoom. Anggota tambahan hadir untuk Latihan dan testing di berbagai waktu selama dua hari ini dan sibuk dengan tugas catering dan menyajikan hidangan yang luar biasa di lain waktu.

Ketua Nasional Michael Chapman menyampaikan laporannya. Dia mencatat bahwa keanggotaan bertambah tua dan menyusut dan oleh karena itu sulit untuk mengisi semua posisi komite dan pembantu pelatih. Salah satu saran yang diberikan adalah hanya memiliki dua cabang untuk setiap Pulau. Ini akan mengurangi jumlah pekerjaan. Voting kemudian dilakukan untuk membiarkan cabang yang ada untuk saat ini sebagaimana adanya. Juga ada saran untuk melatih anggota, terutama anggota baru dan terisolasi, untuk menduduki posisi-posisi di komite.

Pembahasan-pembahasan dan keputusan-keputusan diambil mengenai properti Subud, urusan keuangan dan Ketua Nasional yang baru.

Testing untuk Ketua Nasional baru menghasilkan Lincoln Myerson sebagai penerima jabatan Ketua Subud Selandia Baru untuk periode berikutnya. Struktur keseluruhan Subud Selandia Baru: Anggaran dasar hanya mensyaratkan empat posisi untuk diisi – Ketua Nasional, Konsilor Organisasi, Sekretaris dan Bendahara.

Hari Sabtu itu diakhiri dengan ceramah Bapak dari tahun 1986 yang diputar malam hari.

Pada hari Minggu, dibahas dan diputuskan mengenai masalah arsip dan asuransi.

Hal-hal lebih lanjut yang dibahas adalah tidak adanya keputusan tentang masalah-masalah mengenai semua aspek Subud Selandia Baru yang dapat diambil dalam Rapat Umum Tahunan, kecuali semua anggota telah diberitahukan satu bulan sebelum Rapat Umum Tahunan. Renata mencatat bahwa pelaksanaan Kongres telah berubah. Dengan koneksi daring, semua anggota sekarang dapat berpartisipasi, meskipun mereka tidak hadir secara fisik.

Rapat Umum Tahunan berikutnya direncanakan selama jangka waktu pertengahan Desember 2021 hingga pertengahan Februari 2022, dengan kemungkinan memasukkan acara perkemahan keluarga.





SUBUD PUBLICATIONS INTERNATIONAL

SPI terdaftar sebagai Perseroan Terbatas maupun badan amal Inggris di Inggris pada tahun 1975. Aturan untuk badan amal terdaftar di Inggris selalu ketat dan semakin ketat dari waktu ke waktu. Salah satu fitur utamanya adalah bahwa Pengawas yang memiliki kendali keseluruhan atas perusahaan tidak diizinkan oleh undang-undang untuk diberi gaji. Jadi, meskipun mereka memikul tanggung jawab dan kewajiban, mereka tidak dibayar. Meskipun demikian, SPI selalu mampu menarik anggota Subud yang mampu dan berdedikasi untuk bersedia menjalankan peran ini. SPI bekerja atas nama WSA yang menugaskan badan amal itu untuk menerjemahkan dan menerbitkan Ceramah-ceramah Bapak sesuai resolusi Kongres Dunia Subud ke-10, tahun 1997 di Spokane.

Awalnya, SPI terlibat dalam penerbitan dan pendistribusian berbagai buku karya anggota Subud serta karya-karya Bapak. Namun, pada tahun 1997 diputuskan untuk mendirikan Proyek Penerjemahan Ceramah Bapak untuk berkonsentrasi pada penerbitan dan pendistribusian ceramah Bapak dalam terjemahan bahasa Inggris baru dengan standar setinggi mungkin, sementara masih ada orang yang telah menghabiskan banyak waktu dengan Bapak dan mampu berbahasa Inggris maupun Indonesia. dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Sejauh ini, 36 jilid telah diselesaikan dan diterbitkan, bersama dengan publikasi khusus lainnya yang berkaitan dengan ceramah dan kata-kata tertulis Bapak.

Ini merupakan proses yang panjang dan melelahkan, yang dimulai dengan persiapan transkripsi baru dan yang diperiksa dengan cermat dari rekaman asli – yang dikumpulkan dan dikatalogkan dengan cermat oleh Faisal Sillem. Hal ini memungkinkan terjemahan baru dan lebih akurat, yang setelah dibuat akan dibahas dan kemudian diperiksa berulang kali oleh editor dan tim korektor yang tak ternilai, sebelum disusun dan dicetak berdampingan dengan Bahasa Indonesia untuk didistribusikan. Awalnya hanya dalam bentuk buku, sekarang ini juga tersedia secara elektronik. Terjemahan baru juga digunakan sebagai dasar untuk terjemahan ke bahasa-bahasa lain, termasuk Spanyol, Rusia, dan Perancis.

SUBUD EDUCATION ASSOCIATION

Asosiasi Pendidikan Subud adalah sub-lembaga dari SDIA dengan tujuan mendukung pendidik, siswa, dan mereka yang terlibat dalam proyek pendidikan yang ada di lingkungan Subud. Untuk itu, kami berharap dapat memberikan beasiswa, layanan pendidikan profesional, ruang kolaboratif, dan ide-ide baru.
<https://subudeducationassociation.org/mission/>

Kami saat ini sedang mencari anggota yang ingin bekerja di salah satu dari tiga sub-komite berikut ini – media dan komunikasi, penggalangan dana, dan konsultasi. Jika Anda ingin bergabung, silakan kirim biodata singkat ke Hadrian Pollard di hadrian.pollard@gmail.com dan sebutkan sub-komite mana yang Anda minati dan cocok dengan pengalaman profesional Anda.

Kami berharap dapat bekerja sama dengan Anda segera.

Hormat kami,
Hadrian Pollard
CEO Asosiasi Pendidikan Subud